

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN JAWA BARAT

<sup>1</sup>Agni Nuryantika, <sup>2</sup> Diwa Agus Sudrajat, <sup>3</sup> Eva Supriatin, <sup>4</sup> Nining Saritessa  
Hadiyat

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Keselamatan Pasien adalah untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan di rumah sakit. Kesalahan pengobatan dapat terjadi ketika petugas kesehatan, termasuk perawat, tidak mengikuti prinsip yang benar saat memberikan obat. Ada 6 benar prinsip dalam pemberian obat yaitu obat, dosis, pasien, cara pemberian, waktu dan dokumentasi. **Tujuan :** penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan Pelaksanaan Ketepatan Pemberian Obat-Obatan Di Rawat Inap Rumah Sakit Kota Bandung. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Studi Kualitatif : Singel case melalui Observasi dan Wawancara tentang mekanisme Penatalaksanaan Ketepatan Pemberian Obat Di Rawat Inap Rumah Sakit Kota Bandung. **Hasil :** Dalam pelaksanaan pemberian Obat sesuai dengan 6 Benar perawat di rumah sakit kota bandung melaksanakan dengan baik dan tidak ada masalah. Tetapi dalam pemberian obat jika melihat Standar Oprasioanl Prosedur (SOP) yang ada di rumah sakit kota bandung perawat tidak menemani pasien saat meminum obat sampai obat tersebut di telan oleh pasien, tetapi perawat mempercayai kepada keluarga yang mendampingi pasien. Dalam pemberian obat sesuai dengan prinsip 6 benar perawat melakukan sesuai dengan prinsip 6 benar sebelum melakukan pmeberian obat kepada pasien perawat melakukan pengecakan 6 benar dan setelah selesai pemberian obat perawat melakukan dokumentasi dengan ceklis dan paraf. Catatan Pemberian Obat yang sudah di resepkan oleh dokter yang menjadi acuan dalam pemberian obat. **Kesimpulan dan Saran :** Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya meningat adanya ketepatan dalam pemberian obat-obatan di rawat inap.

Kata kunci : keselamatan pasien, prinsip 6 benar